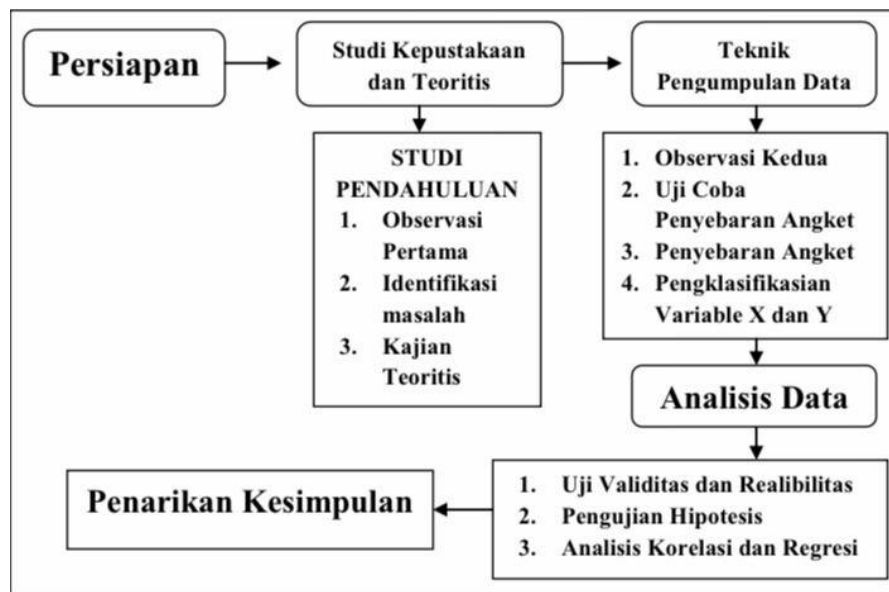


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Suatu desain atau rancangan dalam sebuah penelitian sangatlah penting hal tersebut berkaitan dengan kegiatan penelitian yang menuntut kita harus lebih teliti, sistematis, dan objektif. Sebagai suatu model perencanaan, desain penelitian bertujuan untuk member pertanggung jawaban terhadap semua langkah yang akan diambil. Menurut Nasution (2009, hlm.23) “desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian.” Maka dapat disimpulkan, bahwa desain penelitian adalah langkah-langkah yang dituangkan kedalam bagan atau skematis secara menyeluruh yang mencakup seluruh program kegiatan penelitian yang akan dilakukan. Untuk itu, peneliti membuat desain penelitian sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Dari gambar diatas, peneliti mencoba menggambarkan desain penelitian ke dalam konsep sistem yang terdiri dari input, proses dan output. Input diatas menggambarkan latar belakang penelitian. Latar belakang tersebut tersusun atas fenomena di lapangan

Tasya Kamila Nur Fakhira, 2022

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang didapat dari studi pendahuluan. Setelah dilakukan studi pendahuluan, peneliti menentukan rumusan masalah penelitian. Rumusan masalah ini akan memperjelas mengenai alur penelitian terhadap pengujian hipotesis penelitian.

3.2 Metode dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Sumedang” ini, maka menggunakan metode penelitian deskriptif dan pendekatan kuantitatif yang disesuaikan dengan variabel penelitian yang memusatkan diri pada masalah aktual dan fenomena yang terjadi saat ini dengan bentuk hasil angka-angka dan analisis menggunakan statistic sehingga mempunyai makna.

Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha untuk dapat menggambarkan secara jelas tentang masalah-masalah atau kejadian-kejadian yang sedang berlangsung pada saat sekarang. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisa penilaian guru atas supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah.

Melalui metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif ini, peneliti menggunakan instrumen kuisioner, maka dapat diperoleh gambaran mengenai pengaruh supervisi akademik (variabel X) dan kinerja guru (variabel Y) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Sumedang.

3.3 Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.3.1 Partisipan

Menurut Sumarto (2003, hlm. 17) partisipan yaitu pengambilan bagian atau keterlibatan orang atau masyarakat dengan cara memberikan dukungan (tenaga, pikiran maupun materi) dan tanggungjawabnya terhadap setiap keputusan yang telah diambil demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan bersama. Menurut KBBI partisipan adalah orang yang ikut berperan serta dalam suatu kegiatan pertemuan, konferensi, seminar, dan sebagainya.

Dapat disimpulkan dalam penelitian ini yaitu subjek atau orang yang dilibatkan dalam kegiatan secara langsung maupun tidak langsung, salah satu contohnya yaitu dalam kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah seluruh Guru SMK Negeri 2 Sumedang. Dasar dari pertimbangan peneliti dalam menentukan responden adalah dalam pengujian angket dibutuhkan pemahaman yang lebih mendalam yang dimiliki responden terkait penelitian dan relevansi antara masalah yang dikaji sesuai dengan tujuan peneliti yang ingin mengetahui bagaimana pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru di SMK Negeri 2 Sumedang.

3.3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu tempat penelitian dilaksanakan. Adapun lokasi dalam penelitian ini yaitu di SMK Negeri 2 Sumedang yang ber-alamat di Jl. Arif Rahman Hakim, Kotakaler, Kecamatan Sumedang Utara, Sumedang, Jawa Barat 45355.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Setiap penelitian memerlukan sumber data untuk menguji hipotesis atau untuk menjawab masalah yang akan dianalisa sehingga dapat memperoleh kesimpulan. Populasi merupakan sekumpulan objek/subjek yang dapat berupa orang, benda, peristiwa, ataupun gejala yang berada disekeliling kita. Begitupun menurut Sugiyono (2014, hlm. 177) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan populasi yang lebih difokuskan kepada Guru yang berstatus sebagai pendidik di SMK Negeri 2 Sumedang. Jumlah Guru yang mengajar di SMK Negeri 2 Sumedang yaitu 76 Orang Guru.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Begitu pun sejalan dengan pendapat Sugiyono (2012, hlm. 49) yang mengemukakan bahwa sampel merupakan Sebagian dari populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan nonprobability sampling dengan sensus/sampling total yaitu pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. penelitian yang dilakukan pada populasi di bawah 100 sebaiknya dilakukan dengan sensus, sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai subjek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi.

3.5 Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan kesalahan persepsi mengenai masalah yang akan diteliti, serta dapat menjadi arah bagi penelitian, maka diperlukan penjelasan mengenai pengertian dan makna dari istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Di dalam definisi operasional menjelaskan pengertian atau definisi dari masing-masing variabel dan teknik pelaksanaannya. Berikut definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3. 1 Tabel Definisi Operasional Supervisi Akademik

No	Definisi Konseptual	Definisi Operasional
1	Mulyasa (2013:249) Supervisi akademik adalah bantuan profesional pada guru, melalui siklus perencanaan yang sistenis, pengamatan yang cermat, dan umpan balik yang objektif dan segera Mulyasa menerangkan dengan proses siklus sehingga supervisi lebih sistematis.	Supervisi akademik merupakan kegiatan melaksanakan pembinaan yang ditujukan kepada guru dari kepala sekolah untuk membantu dan membimbing guru untuk meningkatkan proses pembelajaran dan kompetensi peserta didik

2	Sergiovanni (1992) Supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk membantu guru dalam mengembangkan kemampuan mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.	tercapai secara optimal.
3	Neagley (1980) supervisi akademik merupakan kegiatan/bantuan profesional untuk meningkatkan kualitas akademik guru, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.	

Tabel 3. 2 Tabel Definisi Operasional Kinerja Guru

No	Definisi Konseptual	Definisi Operasional
1	Mulyasa (2013) Kinerja guru merupakan perilaku nyata guru yang berhubungan dengan kualitas guru dalam menjalankan tugasnya seperti: bekerja dengan siswa secara individual, persiapan dan perencanaan pembelajaran, pendayagunaan media pembelajaran, melibatkan siswa dalam berbagai	kinerja guru merupakan hasil kerja yang terlihat dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan ditunjukan secara langsung dalam penampilan, perbuatan dan prestasi kerjanya.

Tasya Kamila Nur Fakhira, 2022

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	pengalaman belajar, kepemimpinan yang aktif dari guru.	
2	Usman (2006) Kinerja adalah produk yang dihasilkan oleh seorang pegawai dalam satuan waktu yang telah ditentukan dengan kriteria yang sudah ditentukan pula.	
3	Supardi (2013) kinerja guru merupakan suatu kondisi yang memperlihatkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya di sertai menggambarkan suatu perbuatan yang diperlihatkan oleh guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran.	

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Emory dalam Sugiyono (2019, Hlm. 156) pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena social maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalua dinamakan membuat lapiran dari pada melakukan penelitian. Namun demikian dalam skala paling rendah laporan dapat dinyatakan sebagai bentuk penelitian.

3.6.1 Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa angket/kuisisioner. Menurut Sugiyono (2009, hlm. 199) menyatakan bahwa kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Dengan demikian kuesioner atau angket yaitu teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan pertanyaan terhadap responden. Pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner adalah pertanyaan tertutup dan berstruktur, dimana materi pertanyaan menyangkut pendapat responden mengenai pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru di SMK Negeri 2 Sumedang.

3.6.2 Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang dipakai sebagai acuan untuk menentukan Panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likeart*.

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 134), Skala Likeart digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala ini, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun data-data instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Alternatif jawaban yang diajukan kepada responden disusun dengan menggunakan skala likert sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Tabel Skala Likeart

Item Pertanyaan	Bobot Skor			
		Sangat Sering	Sering	Jarang

Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

3.6.3 Kisi-kisi Penelitian

Sugiyono (2013, hlm. 149) memaparkan titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator inilah kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen variabel X dan Y pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 4 Tabel Kisi – kisi penelitian pengaruh Supervisi akademik

Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor Butir	Sumber	
Supervisi Akademik (X)	Perencanaan Program Supervisi Akademik	Menentukan tujuan	1	Tahapan Supervisi Akademik menurut Permendikbud No 16 Tahun 2017 dan Pelaksanaan supervisi akademik menurut Asf dan Mustofa, 2013	
		Menentukan sasaran	2		
		Mengorganisasikan kegiatan	3,4,5		
		Menentukan waktu pelaksanaan	6		
	Pelaksanaan program supervisi akademik	A. Mengawasi			
		Pelaksanaan kurikulum mata pelajaran	7		
		Proses pembelajaran	8		
		Kegiatan ekstrakurikuler	9		
		Penggunaan media, alat bantu dan sumber belajar	10, 11		
		Kemajuan belajar siswa	12		
		Lingkungan belajar	13, 14		

		B. Menasehati	
		Menasehati guru dalam pembelajaran (Bimbingan yang efektif)	15
		Guru dalam meningkatkan kompetensi professional	16
		Guru dalam melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar	17
		Guru dalam melaksanakan penelitian Tindakan kelas	18
		Guru dalam meningkatkan kompetensi pribadi, sosial dan pedagogik	19, 20, 21
		C. Memantau	
		Standar mutu hasil belajar siswa	22
		Pengembangan profesi guru	23
		Pengadaan dan pemanfaatan sumber-sumber belajar	24
	Tindak lanjut program supervisi akademik	A. Mengoordinasi	
		Pelaksanaan inovasi pembelajaran	25, 26

		Kegiatan peningkatan kemampuan profesi guru	27, 28	
		B. Melaporkan		
		Kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran	29	
		Pelaksanaan tugas kepengawasan akademik	30, 31	

Tabel 3. 5 Tabel Kisi – kisi penelitian kinerja guru

Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor Butir	Sumber
Kinerja guru dalam pembelajaran (Y)	Perencanaan Pembelajaran	Merumuskan tujuan pembelajaran	1, 2	Dimensi kinerja guru dalam pembelajaran menurut (Susanto, 2014)
		Memilih dan mengembangkan bahan pelajaran	3, 4	
		Merencanakan metode pembelajaran yang akan digunakan	5	
		Merencanakan langkah – langkah kegiatan pembelajaran	6	
		Merencanakan penataan/pengelolaan ruang kelas pada saat pembelajaran	7	
		Merencanakan sumber belajar	8	
		Merencanakan media	9	

Tasya Kamila Nur Fakhira, 2022

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		belajar	
		Merencanakan penilaian	10, 11
	Pelaksanaan pembelajaran (Membuka pembelajaran, menyampaikan materi pembelajaran, dan menutup pembelajaran)	Membuka pembelajaran	12, 13, 14
		Pemberian penguatan selama pembelajaran bagi siswa yang aktif	15, 16, 17
		Penyampaian materi berbantu sumber belajar dan media yang tepat	18
		Melakukan pengecekan pemahaman siswa	19
		Pengelolaan Kelas	20, 21
		Melaksanakan penilaian akhir dan mengkaji hasil penilaian akhir	22, 23
		Melakukan tindak lanjut atas hasil penilaian	24, 25
	Evaluasi Pembelajaran	Evaluasi hasil pembelajaran siswa	26, 27
		Pengembangan sikap positif pada diri siswa dan keterampilan guru berinteraksi dalam kelas	28

3.6.4 Proses pengembangan instrument

Instrumen merupakan alat pengumpul data yang dipergunakan dalam penelitian. Maka dari itu instrument penelitian harus terlebih dahulu diuji validitasnya dan realibilitasnya. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi

Tasya Kamila Nur Fakhira, 2022

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

valid dan reliabel. Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. (Sugiyono, 2007, hlm. 137)

Pelaksanaan uji coba angket ini dilakukan di SMK Yayasan Prabu Geusan Ulun dengan responden acak sebanyak 30 orang guru. Setelah dilakukan persebaran angket, selanjutnya adalah analisis statistik untuk diuji validitas dan reabilitasnya.

3.6.4.1 Uji Validitas Intrumen

Berkaitan dengan pengujian validitas instrument, Arikunto (dalam Riduwan, 2013, hlm. 97) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan validitas adalah “Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur”. Sementara, menurut Sugiyono (2013, hlm. 363) mengemukakan bahwa “Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti”.

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui valid atau tidak valid item-item instrumen penelitian. Adapun rumus yang digunakan adalah korelasi Pearson Product Moment yang dikemukakan oleh Riduwan (2013, hlm. 98):

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{hitung} = Koefisien korelasi

n = Jumlah

responden ($\sum XY$) = Jumlah perkalian X dan Y

($\sum X$) = Jumlah skor tiap butir

$(\sum Y)$	= Jumlah skor total
$\sum X$	= Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan
$\sum Y$	= Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

Setelah memperoleh hasil perhitungan korelasi *Person Product Moment* (PPM), selanjtnya dilakukan uji signifikansi menggunakan rumus Uji-t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t_{hitung}

R = Koefisien korelasi hasil t_{hitung}

N = Jumlah responden

Hasil perhitungan t_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan distribusi (t_{tabel}), yang diketahui taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan ($dk=n-2$), sehingga $dk=15-2=13$. Kaidah

keputusannya adalah :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka alat ukur atau instrumen penelitian yangdigunakan adalah valid.
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka alat ukur atau instrumen penelitian yang digunakan adalah tidak valid.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Variabel X (Supervisi Akademik)

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Tindak Lanjut
1	0.648	0.361	VALID	Digunakan
2	0.484	0.361	VALID	Digunakan
3	0.686	0.361	VALID	Digunakan
4	0.562	0.361	VALID	Digunakan
5	0.546	0.361	VALID	Digunakan
6	0.587	0.361	VALID	Digunakan
7	0.695	0.361	VALID	Digunakan
8	0.602	0.361	VALID	Digunakan
9	0.429	0.361	VALID	Digunakan
No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Tindak Lanjut
10	0.567	0.361	VALID	Digunakan
11	0.585	0.361	VALID	Digunakan
12	0.579	0.361	VALID	Digunakan
13	0.491	0.361	VALID	Digunakan
14	0.460	0.361	VALID	Digunakan
15	0.362	0.361	VALID	Digunakan

16	0.491	0.361	VALID	Digunakan
17	0.376	0.361	VALID	Digunakan
18	0.400	0.361	VALID	Digunakan
19	0.657	0.361	VALID	Digunakan
20	0.501	0.361	VALID	Digunakan
21	0.433	0.361	VALID	Digunakan
22	0.453	0.361	VALID	Digunakan
23	0.723	0.361	VALID	Digunakan
24	0.753	0.361	VALID	Digunakan
25	0.609	0.361	VALID	Digunakan
26	0.624	0.361	VALID	Digunakan
27	0.694	0.361	VALID	Digunakan
28	0.728	0.361	VALID	Digunakan
29	0.460	0.361	VALID	Digunakan
No	<i>r_{hitung}</i>	<i>r_{tabel}</i>	Keterangan	Tindak Lanjut
30	0.621	0.361	VALID	Digunakan
31	0.792	0.361	VALID	Digunakan

Tabel 3. 7 Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kinerja Guru)

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Tindak Lanjut
1	0.671	0.361	VALID	Digunakan
2	0.710	0.361	VALID	Digunakan
3	0.650	0.361	VALID	Digunakan
4	0.657	0.361	VALID	Digunakan
5	0.744	0.361	VALID	Digunakan
6	0.745	0.361	VALID	Digunakan
7	0.622	0.361	VALID	Digunakan
8	0.599	0.361	VALID	Digunakan
9	0.800	0.361	VALID	Digunakan
10	0.747	0.361	VALID	Digunakan
11	0.835	0.361	VALID	Digunakan
12	0.645	0.361	VALID	Digunakan
13	0.636	0.361	VALID	Digunakan
14	0.689	0.361	VALID	Digunakan
15	0.674	0.361	VALID	Digunakan
No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Tindak Lanjut
16	0.656	0.361	VALID	Digunakan

17	0.667	0.361	VALID	Digunakan
18	0.429	0.361	VALID	Digunakan
19	0.750	0.361	VALID	Digunakan
20	0.738	0.361	VALID	Digunakan
21	0.618	0.361	VALID	Digunakan
22	0.692	0.361	VALID	Digunakan
23	0.730	0.361	VALID	Digunakan
24	0.601	0.361	VALID	Digunakan
25	0.755	0.361	VALID	Digunakan
26	0.611	0.361	VALID	Digunakan
27	0.724	0.361	VALID	Digunakan
28	0.514	0.361	VALID	Digunakan

Berdasarkan tabel hasil uji validitas pada halaman sebelumnya, dapat diperoleh kesimpulan bahwa angket dari variabel X terdapat 31 pernyataan yang dianggap valid. Sedangkan, untuk ngket dari variabel Y terdapat 28 pernyataan yang dinyatakan valid.

3.6.4.2 Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas selanjutnya dilakukan uji reliabilitas, dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen dapat dipercaya. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dianggap baik. Reliabel artinya dapat dipercaya juga dapat diandalkan. Sehingga berapa kali diulang pun hasilnya akan tetap sama (konsisten). (Ridwan dan

Tasya Kamila Nur Fakhira, 2022

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sunarto, 2010, hlm. 384). Selaras dengan pendapat Sugiyono (2012, hlm. 364) bahwa reabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu.

Dalam penelitian ini, proses pengujian reliabilitas peneliti menggunakan rumus Alpha Cronbach's dengan bantuan program IBM SPSS Statistic versi 26.0. Hasil nilai yang telah diperoleh melalui uji reliabilitas akan dikonsultasikan dengan Pearson Product Moment yang diketahui taraf signifikansinya adalah 0,05 menggunakan rumus dengan derajat kebebasan ($dk = n-2$), sehingga $dk = 20-2 = 18$, sehingga diperoleh adalah 0,444.

Adapun langkah-langkah uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Buka program IBM SPSS Statistic versi 26.0
- b. Masukkan data item setiap responden ke SPSS pada Data View
- c. Klik Variabel View kemudian klik Analyze
- d. Klik kembali Data View kemudian klik Analyze
- e. Pilih Scale kemudian klik Reability analysis
- f. Pindahkan semua data yang ada di sebelah kiri ke sebelah kanan
- g. Lalu klik OK

Berikut adalah hasil dari perhitungan uji reabilitas terhadap variabel X (Supervisi Akademik) dan variabel Y (Kinerja Guru) antara lain sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Item	r_{tabel}	Keterangan
X (Supervisi Akademik)	0,931	31	0,361	Reliabel

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Item	r_{tabel}	Keterangan
Y (Kinerja Guru)	0,955	28	0,361	Reliabel

Dari hasil perhitungan reliabilitas variabel X pada tabel di atas, ditemukan bahwa nilai $r_{hitung} = 0,931$ sedangkan nilai $r_{tabel} = 0,361$. Hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang berjumlah 31 pertanyaan dapat dikatakan reliabel. Sehingga instrument tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

Dari hasil perhitungan reliabilitas variabel Y pada tabel di atas, ditemukan bahwa nilai $r_{hitung} = 0,955$ sedangkan nilai $r_{tabel} = 0,361$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang berjumlah 28 pertanyaan dapat dikatakan reliabel. Sehingga instrument tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

3.7 Prosedur Penelitian

Pada bagian ini peneliti memaparkan secara kronologis langkah-langkah penelitian yang dilakukan terutama bagaimana desain penelitian dioperasionalkan secara nyata. Sesuai dengan desain penelitian yang telah dirumuskan, maka penjelasan mengenai prosedur pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi masalah dan melakukan studi pendahuluan kemudian dirumuskan masalahnya. Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi masalah yang timbul di SMKN 2 Sumedang, kemudian melakukan studi pendahuluan ke sekolah tersebut. Pada studi pendahuluan peneliti melakukan wawancara kepada Kepala sekolah dan Wakasek kurikulum sehingga peneliti dapat menemukan masalah yang dijadikan sebagai latar belakang dan rumusan masalah penelitian.

- 2) Merumuskan masalah. Kemudian pada tahapan ini peneliti merumuskan masalah penelitian. Perumusan masalah dengan melakukan perumusan judul, membuat desain penelitian yang sesuai dengan masalah yang akan dipecahkan.
- 3) Perumusan hipotesis penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan perumusan hipotesis penelitian berdasarkan rumusan masalah, kajian teori dan penelitian terdahulu.
- 4) Memilih metode dan pendekatan penelitian. Pada tahapan ini, peneliti memilih metode dan pendekatan penelitian yang akan digunakan serta sesuai dengan masalah. Peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.
- 5) Penentuan populasi dan sampel. Pada tahap ini peneliti melakukan pencarian data dan informasi mengenai jumlah guru yang ada dan kemudian merumuskan berapa guru yang akan dijadikan sampel.
- 6) Penyusunan instrument penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan beberapa hal yaitu, menyusun kisi-kisi penelitian, menyusun angket/kuisisioner, melakukan uji coba angket/kuisisioner untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya.
- 7) Penyebaran instrument penelitian. Tahap ini, peneliti melakukan penyebaran angket/kuisisioner penelitian yang disebar kepada para guru yang telah ditentukan menjadi responden dalam penelitian.
- 8) Melakukan analisis data. Data yang telah diperoleh dari responden kemudian dianalisis sesuai dengan teknik analisis data yang ditetapkan untuk mendapatkan hasil penelitian.
- 9) Menarik kesimpulan. Setelah hasil penelitian diberikan pembahasan selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan memberikan saran terkait penelitian yang telah dilakukan.
- 10) Tahap laporan. Pada tahap ini, seluruh penelitian disusun dan dilaporkan dalam sebuah skripsi yang berdasarkan kepada pedoman karya tulis ilmiah UPI 2019. Dan diserahkan kepada tim penguji untuk diberikan penilaian.

3.8 Teknik pengumpulan data

Terdapat dua hal utama yang dapat mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrument penelitian berkaitan dengan validitas dan realibilitas instrument dan kualitas pengumpulan data. Oleh karena itu, instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrument tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan data. Pengumpulan data berdasarkan tekniknya, yaitu melalui wawancara, angket, dan observasi, (Sugiyono 2019, hlm 194).

3.8.1 Google Form

Google form adalah aplikasi google yang tersedia di Google Drive yang berguna untuk membantu merencanakan acara, mengirim survey, memberikan siswa kuis, atau mengumpulkan informasi lainnya dengan mudah, dan efisien. Google form yang dimaksud adalah sebuah form atau soal pertanyaan yang akan diberikan kepada pegawai dalam bentuk visual memanfaatkan computer dan jaringan internet. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan google form dalam menyebarkan angket yang akan diberikan kepada setiap responden melalui WA (WhatsApp) ataupun penyebaran link google form tersebut serta google form tersebut akan berbentuk soal pilihan ganda (multiple Choise). Hasilnya dapat langsung dilihat dan dapat langsung diolah dengan menggunakan Microsoft Excel.

3.8.2 Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2014, hlm 199) Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat

Tasya Kamila Nur Fakhira, 2022

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.

3.9 Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah seluruh data dari responden penelitian terkumpul. Kegiatan analisis data akan menghasilkan kesimpulan dari masalah yang diteliti, menurut Sugiyono (2014, hlm 207) memberikan penjelasan mengenai analisis data, yaitu dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain sudah terkumpul. Berdasarkan metode dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, maka proses analisis data penelitian yang dilakukan akan disajikan dalam bentuk perhitungan statistika. Penelitian ini menggunakan bantuan program Microsoft Office Excel dan Program IBM SPSS Statistic versi 26.0 dalam proses pengolahan data dan analisis data penelitian.

Adapun langkah-langkah analisis data penelitian yang akan ditempuh adalah sebagai berikut:

3.9.1 Menghitung Kecenderungan Umum Skor Berdasarkan Perhitungan Rata-Rata WMS (Weight Means Score)

Setelah mendapatkan skor mentah dari responden terhadap setiap variabel penelitian. Skor mentah tersebut kemudian digunakan untuk menghitung kecenderungan umum skor variabel X dan variabel Y. Adapun teknik yang digunakan dalam mengukur kecenderungan umum skor tersebut yaitu menggunakan teknik *Weight Means Score (WMS)*. Adapun rumus *Weight Means Score (WMS)* adalah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Nilai rata-rata yang dicari

X = Jumlah skor gabungan

N = jumlah responden

Menurut Ridwan (2009, hlm. 38), berikut ini adalah tahapan yang ditetapkan dalam pengolahan data dengan menggunakan rumus *Weight Means Score (wms)*:

- 1) Memberi bobot untuk setiap alternatif jawaban yang dipilih.
- 2) Menghitung jumlah responden setiap item dan kategori jawaban.
- 3) Menunjukkan jawaban responden untuk setiap item dan langsung dikaitkandengan bobot alternatif jawaban itu sendiri.
- 4) Menghitung dengan nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masingkolom.
- 5) Menentukan kriteria pengelompokan WMS untuk skor rata-rata setiap kemungkinan jawaban.
- 6) Mencocokkan hasil perhitungan setiap variabel dengan kriteria masing- masing untuk menentukan kecenderungan setiap variabel.

Tabel 3. 9 Tabel konsultasi WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
3,01-4,00	Sangat Baik	Selalu	Selalu
2,01-3,00	Baik	Sering	Sering
1,01-2,00	Cukup	Jarang	Jarang
0,01-1,00	Rendah	Tidak Pernah	Tidak Pernah

3.9.2 Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku untuk setiap Variabel

Setelah menghitung kecenderungan umum skor setiap variabel menggunakan rumus *Weight Means Score (WMS)* langkah selanjutnya adalah mengubah skor mentah menjadi skor baku dengan kata lain mengubah data yang terbentuk ordinal menjadi interval. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Riduwan, 2013, hlm. 31)

$$T_i = 50 + 10 \frac{(x_i - \bar{x})}{s}$$

Keterangan:

T_i = skor baku

X_i = skor mentah

S = standar deviasi

\bar{x} = rata-rata (mean)

Untuk menggunakan skor mentah menjadi skor baku, maka perlu diketahui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan skor mentah terbesar dan terkecil;
- b. Menentukan rentang (R), yaitu skor tertinggi dikurangi skor terendah ($STT - STR$) sebagai berikut:

$$R = ST - SR$$

- c. Menentukan banyak kelas (BK) dengan menggunakan rumus Strugess sebagai

berikut:

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

Menentukan Panjang kelas interval (i), dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{BK}$$

d. Membuat tabel distribusi frekuensi (BK) dan (i)

e. Mencari nilai rata-rata (*mean*) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum fx_i}{\sum f}$$

f. Mencari simpangan baku (standar deviasi) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fx^2 - (\sum fx_i)^2}{n \cdot (n - 1)}}$$

g. Menghitung data mentah menjadi data baku dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(xi - \bar{x})}{s}$$

3.9.3 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya data yang tersebar. Hasil dari pengujian akan berpengaruh terhadap teknik statistik yang digunakan untuk mengolah data selanjutnya. Ada beberapa cara yang dapat digunakan dalam mendeteksi normalitas data, namun pada penelitian ini perhitungan normalitas menggunakan uji statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dengan bantuan *IBM SPSS Statistic versi 26.0*, berikut langkah- langkahnya:

- 1) Buka program *IBM SPSS Statistic versi 26.0* dan pilih *Type in Data*
- 2) Masukkan data baku X dan Y pada kolom di *Data View*
- 3) Klik *Variabel View* dan ubah nama pada kolom *Name* menjadi Variabel X dan baris kedua dengan Variabel Y, pada kolom *Decimals* ubah menjadi 0, kolom *Label* diisi dengan nama masing-masing variabel dan pada kolom *Measure* pilih

Tasya Kamila Nur Fakhira, 2022

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nominal, abaikan kolom lainnya.

- 4) Dari menu utama SPSS, pilih menu *Analyze*, lalu pilih *Non-parametric test*, kemudian pilih sub menu *I-sample K-S*.
- 5) Pada layar *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, isi variabel X pada kotak *Test Variabel List*.
- 6) Untuk *Test Distribution* klik pada bagian Normal.
- 7) Kemudian klik OK (Lakukan langkah yang sama untuk menghitung uji normalitas variabel Y).
- 8) Maka akan menghasilkan output berupa table.

Pada uji normalitas ini menggunakan rumus uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan dasar pengambilan keputusan dari nilai *Asympotic Significance 2-tailed* pada tabel hasil uji normalitas. Adapun hipotesis dan dasar pengambilan keputusan yang digunakan sebagai berikut:

- 1) H_0 : tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (berdistribusi normal)
- 2) H_a : terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (berdistribusi tidak normal)

Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Nilai *Asymp Sig 2-tailed* $> 0,05$; maka H_0 diterima berarti tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal.
- 2) Nilai *Asymp Sig 2-tailed* $< 0,05$; maka H_a diterima berarti terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal.

3.9.4 Uji Hipotesis Penelitian

Setelah pengolahan data kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel X (komunikasi internal) terhadap variabel Y (kinerja pegawai). Berikut adalah langkah-langkah dalam pengujian hipotesis penelitian

3.9.4.1 Analisis Korelasi

Tasya Kamila Nur Fakhira, 2022

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan variabel bebas (x) dengan variabel terikat (y). Teknik statistik yang digunakan akan bergantung pada hasil uji normalitas distribusi data.

Teknik yang digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan teknik korelasi *pearson product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

n = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum X^2$ = Jumlah x kuadrat

$\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

$\sum Y^2$ = Jumlah Y kuadrat

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

Variabel yang akan dikorelasikan yaitu variabel X (independen) dan variabel Y (dependen), maka r_{xy} merupakan hasil koefisien dari kedua variabel. Selanjutnya $r_{xy\text{hitung}}$ dibandingkan dengan $r_{xy\text{tabel}}$, dengan taraf kesalahan 5%. Apabila $r_{xy\text{hitung}} > r_{xy\text{tabel}}$, dan bernilai positif, maka terdapat hubungan yang positif sebesar angka hasil perhitungan tersebut. Kemudian menafsirkan koefisien korelasi untuk memberikan interpretasi dengan menggunakan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3. 10 Tabel interpretasi nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Untuk melakukan perhitungan tersebut peneliti menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistic versi 26.0* sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS, destinasi Variabel View dan isikan pada name variabel X dan variabel Y. Kolom decimal isikan 0.
- 2) Aktifkan data view, kemudian masukan data baku variabel X dan Y pada masing-masing kolom.
- 3) Klik menu analyze, kemudian pilih Correlate dan pilih Bivariate.
- 4) Sorot variabel X dan Y, lalu pindahkan ke kotak variabel dengan cara mengklik tanda panah.
- 5) Tandai pilihan kotak Pearson.
- 6) Klik option dan tandai pada kotak pilihan Mean dan Standart Deviation, klik Continue; dan OK.

3.9.4.2 Uji Signifikansi Korelasi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat signifikansi keterkaitan antara variabel X dan variabel Y. Dalam pengujiannya digunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = jumlah responden

Dalam perhitungannya peneliti menggunakan *SPSS versi 23.0 for windows* dengan hasil uji t berada pada tabel *coefficient*. Distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y artinya t signifikan. Akan tetapi jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dapat dikatakan bahwa koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y tidak signifikan.

Setelah nilai hitung diketahui, langkah selanjutnya adalah membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima sehingga dapat dikatakan bahwa nilai korelasi *Pearson Product Moment* tersebut signifikan.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa nilai korelasi *Pearson Product Moment* tersebut tidak signifikan.

Tingkat kesalahan dalam uji signifikan ini adalah 5% dengan derajat kebebasan ($dk = n-2$). Dalam perhitungannya dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic versi 25.0*, hasil uji t berada pada table *Coefficient*.

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam mencari nilai signifikansi dengan program SPSS menurut Riduwan dan Sunarto, (2010, hlm. 294-299) yaitu sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS, pilih variabel view dan isi kolom-kolom berikut:
 - a. Kolom *Name* pada baris pertama diisi dengan X dan baris kedua diisi dengan Y.
 - b. Kolom *Type* isi dengan *Numeric*.

- c. Kolom *Width* diisi dengan 8.
 - d. Kolom *decimal* = 0.
 - e. Kolom label untuk baris pertama diisi dengan nama Variabel X dan baris kedua diisi dengan Variabel Y.
 - f. Kolom *value* dan *missing* diisi dengan *none*.
 - g. Kolom *columns* diisi dengan 8.
 - h. Kolom *align* pilih *center*.
 - i. Kolom *measure* pilih *scale*.
- 2) Aktifkan data view kemudian masukan data baku variabel X dan Y.
 - 3) Klik menu *Analyze*, kemudian pilih *Regression*, dan klik *Linear*.
 - 4) Klik variabel X, lalu masukan pada kotak *independent (s)* dan variabel; Y masukan pada kotak *dependent*, dengan mengklik tanda \rightarrow
 - 5) Klik *statistic*, pilih *stimates*, *model fir* dan *descriptive*, lalu klik *continue*.
 - 6) Klik *plots*, masukan *SDRESID* ke kotak Y dan *ZPRED* ke kotak X, lalu *Next*.
 - 7) Masukan *ZPRED* ke kotak Y dan *DEPENDENT* ke kotak X.
 - 8) Pilih *Histogram* dan *normal probability plot*, klik *continue*.
 - 9) Klik *save* pada *predicated value*, pilih *unstandardized* dan *prediction intervals* klik *mean* dan individu, lalu *continue*.
 - 10) Klik OK.

3.9.4.3 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah ditentukan, dan selanjutnya dikalikan 100% (Sugiyono, 2014, hlm. 154), yaitu sebagai berikut:

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan:

KD = nilai koefisien determinasi

r = nilai koefisien korelasi

Tasya Kamila Nur Fakhira, 2022

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun perhitungan koefisien determinasi menggunakan program *IBM SPSS Statistic versi 25.0* dengan langkahnya sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS.
- 2) Pada variabel *view* masukan variabel X dan variabel Y pada baris 1 dan 2. Kolom desimal isikan 0.
- 3) Aktifkan data *view*, masukan data baku variabel X dan Y pada masing-masing kolom.
- 4) Klik *Analyze*, pilih *Regression*, klik *Linear*.
- 5) Pindahkan variabel X ke kotak independen dan variabel Y ke kotak dependen.
- 6) Klik *plots*, masukan *SDRESID* ke kotak Y dan *ZPRED* ke kotak X, lalu *Next*.
- 7) Pilih *Histogram* dan *normal probability plot*, klik *continue*;
- 8) Klik *save* pada *predicated value*, pilih *unstandardized* dan *prediction intervals* klik *mean* dan individu, lalu *continue*; dan
- 9) Klik *options*, pastikan bahwa taksiran *probability* sebesar 0,05, lalu klik *continue* dan klik OK.

3.9.4.4 Uji Regresi Sederhana

Regresi dalam penelitian berguna untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (y) apabila variabel bebas (x) diketahui. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (klausal) antara variabel bebas dengan variabel terikat (Bambang, 2013, hlm. 148).

Adapun rumus regresi sederhana menurut Riduwan (2012, hlm. 148) adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = (basa Y topi) subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = nilai konstanta harga Y jika $X = 0$

b = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y .

untuk mengetahui nilai a dan b , maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum x}{n}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \sum Y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum X)^2}$$

Adapun dasar pengambilan keputusan uji regresi sederhana mengacu pada dua hal, yakni dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , atau dengan membandingkan signifikansi dengan nilai probabilitas yaitu 0,05.

Membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} , sebagai berikut:

- 1) Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , artinya variabel X (Supervisi Akademik) berpengaruh terhadap variabel Y (Kinerja Guru).
- 2) Jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} , artinya variabel X .

(Supervisi Akademik) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (Kinerja Guru).

Membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05:

- 1) Jika nilai signifikansi tidak lebih dari nilai probabilitas 0,05, artinya variabel X (Supervisi Akademik) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (Kinerja Guru).
- 2) Jika nilai signifikansi lebih dari nilai probabilitas 0,05, artinya variabel X (Supervisi Akademik) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (Kinerja Guru).